Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol.13 No. 001 Spesial Issue Desember 2024

# Pengaruh Kesesuaian Materi Pembelajaran *Facility* Program Studi Manajemen Bandar Udara terhadap Capaian Lulusan di Tempat Kerja

**Bambang Wijaya Putra[1], Dwi Candra Yuniar[2], Herlina Febiyanti[3], M. Efaldes Syahputra[4], Parjan[5], Minulya Eska Nugraha[6]**
[1,2,3,4,5,6]Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia

[1]bambang@poltekbangplg.ac.id

**Abstrak**

Salah satu kriteria penting untuk menilai pengembangan kualitas pendidikan adalah apakah materi pembelajaran sesuai dengan pencapaian alumni program studi MBU. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa penting materi pembelajaran untuk alumni yang masih bekerja. Fokus penelitian ini adalah alumni Politeknik Penerbangan Palembang, dengan penekanan khusus pada program studi Manajemen bandar udara. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan metode sampel purposive, jumlah sampel sebanyak 39 taruna. Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel terikat adalah materi pembelajaran, dan variabel bebas adalah capaian lulusan Program Studi Manajemen Bandar Udara (MBU). Analisis data menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linier, dan uji hipotesisi dengan taraf signifikan 5% (0,05). Hasil dari penelitian ini pada uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0.000 < 0.05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Simpulan dari peneliltian ini adalah terdapat pengaruh kesesuaian materi pembelajaran *facility* program studi manajemen bandar udara terhadap capaian lulusan di tempat kerja.

**Kata kunci**: capaian lulusan, pendidikan, tempat kerja

## Pendahuluan

Berperan aktif dalam dunia kerja dan mendorong peningkatan daya saing nasional, kualitas lulusan perguruan tinggi dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri menjadi hal yang sangat krusial. Perguruan tinggi kini tidak lagi hanya berperan sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan (Amalia, 2022), tetapi juga sebagai agen perubahan yang menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap dinamika dunia kerja. Perkembangan yang pesat dalam materi, media, dan desain pembelajaran adalah bagian dari respon perguruan tinggi terhadap tantangan global, di mana industri sebagai stakeholder utama (Aldi & Djakman, 2020), menuntut lulusan yang siap pakai dan memiliki keterampilan yang relevan (Alvendri et al., 2023).

Namun, perlu dicatat bahwa transformasi dalam dunia pendidikan ini melibatkan lebih dari sekadar perubahan materi ajar. Ada banyak aspek lain yang ikut berubah, termasuk pendekatan pedagogi, metode evaluasi, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, pendidikan menjadi fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang memberikan berbagai macam manfaat. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki jiwa saing, dan dapat beradaptasi di dunia kerja yang semakin dinamis.

Di dalam pendidikan diploma, masalah kuantitatif dan kualitatif menjadi isu yang tak terelakkan. Masalah kuantitatif muncul dari pertumbuhan sistem pendidikan yang harus mengimbangi pertumbuhan populasi. Semakin banyak masyarakat yang mengakses pendidikan

tinggi, semakin besar pula tantangan dalam menjaga mutu lulusan. Dalam menempuh pembelajaran biasanya mengakami kesulitan dalam belajar (Putra et al., 2022). Di sisi lain, masalah kualitatif terletak pada bagaimana meningkatkan kualitas lulusan agar mereka mampu bersaing di pasar tenaga kerja yang kompetitif. Ini adalah tantangan besar karena peningkatan kuantitas lulusan harus diimbangi dengan peningkatan kualitas, tanpa mengorbankan salah satu aspek.

Relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja juga menjadi perhatian penting. Dalam konteks Program Studi Manajemen Bandar Udara (MBU), relevansi materi pembelajaran dengan dunia kerja menjadi hal yang perlu terus dievaluasi. Pertanyaan yang perlu dijawab adalah sejauh mana materi yang diajarkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan di tempat kerja. Hal ini penting karena relevansi kurikulum dengan dunia industri akan menentukan seberapa siap lulusan ketika mereka memasuki dunia kerja.

Untuk memastikan relevansi tersebut, penelitian menjadi alat yang penting. Penelitian yang dilakukan harus mampu menghasilkan data yang akurat, objektif, dan kredibel, sehingga dapat dijadikan dasar untuk melakukan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri. Keterlibatan dunia industri dalam penyusunan dan penyesuaian kurikulum menjadi faktor kunci dalam meningkatkan relevansi ini. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan praktisi industri dalam pengembangan kurikulum mampu meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas pendidikan di Program Studi MBU menjadi kebutuhan mendesak yang harus terus dilaksanakan.

Dengan adanya sinergi antara perguruan tinggi dan industri, serta komitmen terhadap peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, diharapkan lulusan program diploma tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan industri saat ini, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan di masa depan. Hal ini penting agar pendidikan dapat terus berkontribusi pada pembangunan nasional dan meningkatkan daya saing bangsa di kancah global.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi terkait materi-materi pembelajaran pada masa perkuliahan sering diimplementasikan dan dijumpai pada dunia kerja. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penulis mengangkat penelitian ini.

Penelitian (Nursita, 2021) menyatakan pengaruh mata kuliah terhadap minat berwiauasaha. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel yang berbeda. (Sutiyo, 2023) menyatakan pengaruh waktu belajar tehadap hasil belajar. Perbedaan terletak pada variabelnya. (Setiawan et al., 2022) pengarauh minat terhadap hasil belajar. Variabel menjadi pembeda dalam penelitian ini. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini sangat sulit ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesesuaian materi pembelajaran *facility* program studi manajemen bandar udara terhadap capaian lulusan di tempat kerja. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi ke penelitian selanjutnya.

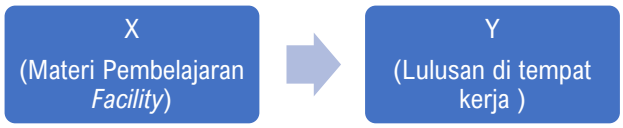
## Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dikemas metode survei. Metode survei merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait peristiwa yang terjadi di masa lalu atau saat ini. Sejalan dengan (Cahyaningrum et al., 2022), (Martadinata et al., 2024), (Ramadhan et al., 2024).

Variabel yang digunakan terdiri dari variabe bebas berupa materi pembelajaran *facility* dan variabel terikat berupa lulusan di tempat kerja. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah taruna yang MBU yang sudah lulus dan bekerja sebanyak 2 kelas, alpa dan bravo dengan jumlah total 48 taruna. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 taruna sesuai dengan

Copyright © 2024 The Author(s)


metodel pemilihan sampel bertujuan. Adapun ilustrasi pengaruh kedua variabel dapat dilihat pada gambar berikut:




Gambar 1. Pengaruh dari variabel

Instrumen penelitia ini terdiri dari dua variable pernyataan. Pertama memuat pernyataan mengenai materi pembelajaran facility yang terdiri dari 5 item dengan skala Likert 1-5, di mana skala 1 berarti "sangat jarang" dan skala 5 berarti "sangat sering." Kedua mencakup pernyataan mengenai lulusan di lingkungan kerja, juga terdiri dari 5 item dengan skala Likert 1-5.(Eska Nugraha et al., 2024).

Uji yang dilakukan pada penelitian ini berupa uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linier. Uji hipotesis menggunakan uji-t. semua uji dilakukan dengan bantuan *software* SPSS seri 26 (Y. Komalasari, M. E. Nugraha, S. Danim, 2024).

## Hasil

Rekap data hasil kuesioner dari 39 taruna yang telah disebar pada taruna yang sudah lulus dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Data

| No. | Nama | Kesesuaian Materi Pembelajaran | Capaian Lulusan di Tempat Kerja |
|---|---|---|---|
| 1 | a | 38 | 41 |
| 2 | b | 44 | 47 |
| 3 | c | 45 | 48 |
| 4 | d | 45 | 46 |
| 5 | e | 43 | 45 |
| 6 | f | 38 | 42 |
| 7 | g | 40 | 50 |
| 8 | h | 35 | 40 |
| 9 | i | 42 | 46 |
| 10 | j | 34 | 43 |
| 11 | k | 40 | 40 |
| 12 | l | 44 | 47 |
| 13 | m | 42 | 44 |
| 14 | n | 40 | 42 |
| 15 | o | 42 | 48 |
| 16 | p | 43 | 49 |
| 17 | q | 43 | 47 |
| 18 | r | 41 | 46 |
| 19 | s | 38 | 43 |
| 20 | t | 48 | 50 |
| 21 | u | 40 | 41 |
| 22 | v | 45 | 47 |
| 23 | w | 41 | 44 |
| 24 | x | 38 | 41 |
| 25 | y | 42 | 48 |
| 26 | z | 43 | 45 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 27 | aa | 39 | 44 |
| 28 | ab | 41 | 50 |
| 29 | ac | 42 | 50 |
| 30 | ad | 42 | 49 |
| 31 | ae | 40 | 48 |
| 32 | af | 47 | 45 |
| 33 | ag | 47 | 50 |
| 34 | ah | 45 | 43 |
| 35 | ai | 44 | 49 |
| 36 | aj | 42 | 46 |
| 37 | ak | 37 | 43 |
| 38 | al | 41 | 50 |
| 39 | am | 42 | 47 |

Secara keseluruhan, nilai kesesuaian materi pembelajaran berkisar antara 34 hingga 48, sedangkan nilai capaian lulusan di tempat kerja berkisar antara 40 hingga 50. Nilai kesesuaian materi pembelajaran terendah adalah 34, yang dimiliki oleh responden "j", dan nilai tertinggi adalah 48 oleh responden "t". Capaian lulusan di tempat kerja memiliki nilai terendah sebesar 40, yang dimiliki oleh beberapa responden seperti "h", "k", dan "u", sedangkan nilai tertinggi sebesar 50 dimiliki oleh beberapa responden seperti "g", "ab", "ac", dan lainnya.

Secara umum, terdapat variasi yang cukup signifikan antara kesesuaian materi pembelajaran dengan capaian di tempat kerja. Meskipun beberapa responden menunjukkan kesesuaian yang relatif tinggi, namun ada juga yang capaian lulusannya lebih tinggi daripada penilaian terhadap kesesuaian materi pembelajaran, seperti pada responden "g", "t", dan "ae". Ini menunjukkan bahwa meskipun materi pembelajaran yang diberikan mungkin belum optimal di beberapa kasus, lulusan tetap mampu mencapai hasil yang memuaskan di tempat kerja. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti adaptasi kerja atau pengalaman di lapangan. Dari data deskriptif diatas menunjukkan jumlah responden dalam penelitian pengaruh materi pembelajaran facility terhadap lulusan di tempat kerja berjumlah 39 Orang dari program studi Manajemen Bandar Udara. Untuk Varibel x berupa materi pembelajaran *facility* dan variable Y adalah lulusan di tempat kerja.

Uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan *software* SPSS seri 26 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Uji pertama adalah uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

| | | U.R. |
|---|---|---|
| N | | 39 |
| N.P. | M | .0000000 |
| | S.D. | 2.54718732 |
| M.E. D | A | .071 |
| | P | .071 |
| | N | -.056 |
| T.S | | .071 |
| Sig. | | .200[c,d] |

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.200. Nilai ini mewakili p-value dari pengujian. P-value biasanya digunakan untuk menilai apakah data berdistribusi normal. Jika p-value lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka data dianggap berdistribusi normal.

Langkah berikutnya dilakukan uji asumsi klasik berikutnya, yaitu uji heteroskedastisitas. Hasilnya sebagai berikut:

Copyright © 2024 The Author(s)


Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

| *Model* | *S. C. Beta* | *t* | *sig* |
|---|---|---|---|
| *(Constant)* | | 1.183 | 2.44 |
| Kesesuaian Materi | -.098 | -.601 | .522 |

Nilai signifikan 0.522 > 0.05, maka data tersebut terbebas dari pengaruh heteroskedastisitas. Dilanjutkan dengan linier, untuk mengetahui model dari data penelitian.

Tabel 4. Uji Linier

| | | S.Q. | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| Capaian Lulusan * Kesesuaian Materi | B.G. C | 195.219 | 2.400 | .030 |
| | L | 124.886 | 18.426 | .000 |
| | DfL | 70.334 | .943 | .517 |
| | W.G. | 176.217 | | |
| | Total | 371.436 | | |

Nilai signifikan *deviaton from linearity* sebesar 0.943 > 0.05, diartikan data bermodel linier.

Tabel 5. Uji Hipotesis

| *Model* | *S. C. Beta* | *t* | *sig* |
|---|---|---|---|
| *(Constant)* | | 3.821 | .000 |
| Kesesuaian Materi | .580 | 4.329 | .000 |

Nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga ada pengaruh kesesuaian materi pembelajaran fasilitasi program studi Manajemen Bandar Udara terhadap capaian lulusan di tempat kerja.

Tabel 6. *Model Summary*

| Model | R | R.S. | A.R.S | Eror |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .580 | .336 | .318 | 2.581 |

Dari tabel diatas diperoleh informasi untuk nilai R Square sebesar 0,336 menandakan pengaruh variabel x terhadap variabel y sebesar 36,6%, sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

## Pembahasan

Kuesioner disebar kepada 39 taruna Prodi MBU yang sudah lulus dan bekerja, memperoleh hasil sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Pemberian kuesioner tidak ada paksaan untuk memilih dan diserahkan sepenuhnya kepada pengguna sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hasil yang Anda sajikan merupakan hasil dari uji statistik, kemungkinan besar *Kolmogorov-Smirnov test*, berfungsi untuk menguji apakah suatu data mengikuti distribusi normal. N = 39: Menunjukkan jumlah sampel besar digunakan dalam uji adalah 39. N.P. *Mean* = 0.0000000: Ini menunjukkan bahwa rata-rata dari distribusi normal teoretis yang digunakan sebagai referensi adalah 0. Nilai ini menunjukkan bahwa uji dilakukan terhadap distribusi normal standar (dengan *mean* = 0). *Std. Deviation* = 2.54718732: Ini adalah standar deviasi dari data Anda, yang menunjukkan seberapa besar penyebaran data dari rata-ratanya. *Absolute* = .071: Nilai absolut terbesar dari selisih antara distribusi data dan distribusi normal teoretis adalah 0.071. *Positive* = .071: Perbedaan terbesar antara distribusi kumulatif empiris dan distribusi normal teoretis dalam arah positif adalah 0.071. *Negative* = -.056: Perbedaan terbesar dalam arah negatif adalah -0.056. Sejalan dengan (Usman et al., 2024).

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *regression* dengan variabel dependen adalah nilai absolut residual (ABS_Res) dapat diinterpretasikan Karena nilai *p-value* untuk variabel Kesesuaian Materi sebesar 0.552 > 0.05, maka kita tidak menemukan bukti adanya heteroskedastisitas. Artinya, variabel independen Kesesuaian Materi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual (ABS_Res). Dengan kata lain, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang berarti varians dari residual dianggap konstan di seluruh rentang nilai prediktor, sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan pada model ini, seperti penelitian (Nindya et al., 2024)

Uji ANOVA menunjukkan bahwa hubungan antara Capaian Lulusan dan Kesesuaian Materi signifikan secara keseluruhan dengan nilai *p* 0.030. Hubungan linear di antara kedua variabel sangat signifikan (*p* = 0.000), menunjukkan terdapat hubungan linier dengan kategori kuat antara Kesesuaian Materi dan Capaian Lulusan. Tidak ada penyimpangan signifikan dari linearitas (*p* = 0.517), yang berarti bahwa asumsi linearitas antara kedua variabel terpenuhi, seperti hasil dari (Rahimi & Pulungan, 2024)

Uji hipotesis menggunakan uji-t menyatakan Model regresi menunjukkan bahwa variabel Kesesuaian Materi secara signifikan mempengaruhi Capaian Lulusan. Setiap peningkatan kesesuaian materi sebesar 1 unit akan meningkatkan capaian lulusan sebesar 0.583 unit. Kedua koefisien (*konstanta dan Kesesuaian Materi)* signifikan secara statistik karena nilai *p-value* masing-masing adalah 0.000 (lebih kecil dari 0.05), menunjukkan bahwa model ini valid dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Ini menunjukkan bahwa kesesuaian materi adalah faktor yang kuat dan signifikan dalam menentukan capaian lulusan. Hal ini menyebabkan H0 ditolak dan menerima Ha, sehingga terdapat pengaruh kesesuaian materi pembelajaran *facility* program studi manajemen bandar udara terhadap capaian lulusan di tempat kerja, sejalan dengan (Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim, 2021), (Zalzabila, 2024), (Febriani et al., 2023).

Berdasarkan tabel 6 diperoleh informasi Koefisien korelasi (R = 0.580) menunjukkan hubungan yang positif dan cukup kuat antara Kesesuaian Materi dan Capaian Lulusan. Koefisien determinasi (R.S = 0.336) menunjukkan bahwa 33,6% variasi dalam Capaian Lulusan dapat dijelaskan oleh Kesesuaian Materi. A.R.S. sebesar 0.318 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, 31,8% variabilitas tetap dapat dijelaskan oleh model, yang menandakan model ini cukup efektif. Model ini memberikan penjelasan yang cukup kuat mengenai hubungan antara Kesesuaian Materi dan Capaian Lulusan, namun masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan karena sebagian besar variansi (66,4%) tidak dijelaskan oleh model. Seperti penelitian (Fajriani et al., 2023), (Balqis et al., 2023), (Yesi Triyuliarlita Amelia & Koko Safitri, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Materi Pembelajaran: Mengingat adanya pengaruh yang signifikan antara Kesesuaian Materi Pembelajaran dan Capaian Lulusan di tempat kerja, program studi Manajemen Bandar Udara perlu terus mengevaluasi dan memperbarui materi pembelajarannya agar lebih relevan dengan kebutuhan industri. Ini dapat dilakukan melalui kajian berkala dan kolaborasi dengan para ahli dan praktisi di bidang terkait.
2. Peningkatan Kolaborasi dengan Industri: Agar kesesuaian materi pembelajaran dengan kondisi nyata di lapangan semakin kuat, disarankan untuk menjalin kerja sama lebih erat dengan pihak industri penerbangan atau bandara. Ini dapat berupa program magang, kerja praktik, atau pelatihan yang relevan yang memberikan mahasiswa pengalaman langsung yang selaras dengan materi akademis.
3. Pengembangan Keterampilan Lulusan: Berdasarkan hasil penelitian, lulusan yang mendapatkan materi pembelajaran yang relevan menunjukkan capaian sesuai

Copyright © 2024 The Author(s)


kompetensinya. Maka, program studi perlu memperluas pembelajaran tidak hanya dalam bentuk teori, tetapi juga keterampilan praktis yang mendukung kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan cepat di lingkungan kerja.

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran: memastikan materi tersampaikan dengan baik, disarankan agar program studi memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung, seperti perangkat simulasi, laboratorium, atau akses ke perangkat teknologi terbaru yang relevan dengan manajemen bandar udara.
5. Evaluasi Berkala Terhadap Pengaruh Materi Pembelajaran: Program studi perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian materi yang diajarkan dengan perkembangan kebutuhan industri penerbangan. Evaluasi ini penting untuk memastikan materi tetap up-to-date dan terus mendukung capaian lulusan yang kompetitif di tempat kerja.

## Kesimpulan

Data dari hasil penelitian yang menggunakan pengolahan data software IBM SPSS seri 26 menunjukan nilai signifikan. Hasil Uji normalitas menunjukkan bahwa Nilai signifikan 0,200 > 0,05 yang berarti data terdistribusi normal. Kemudian untuk uji Heteroskedastitsitas menunjukkan Taraf signifikan 0,552 > 0,05 yang berarti tidak terjadi gelaja heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk uji linier menunjukkan nilai signifikan yaitu Nilai signifikan 0,517 > 0,05 yang berarti data bermodel linier. Dan terakhir uji hipotesis menyatakan bahwa Nilai signifikan 0,00 < 0,05, yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. H0: Tidak terdapat Pengaruh Kesesuaian Materi Pembelajaran Fasilitasi Program Studi Manajemen Bandar Udara Terhadap Capaian Lulusan di Tempat Kerja. Ha: Terdapat Pengaruh Kesesuaian Materi Pembelajaran Fasilitasi Program Studi Manajemen Bandar Udara Terhadap Capaian Lulusan di Tempat Kerja**.** Maka dengan demikian terdapat Pengaruh Kesesuaian Materi Pembelajaran Fasilitasi Program Studi Manajemen Bandar Udara Terhadap Capaian Lulusan di Tempat Kerja.

## Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Saya juga menyampaikan apresiasi kepada Politeknik Penerbangan Palembang atas fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.

## References

Aldi, B., & Djakman, C. (2020). Persepsi Manajemen dan Stakeholders Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(2), 405–430.

Alvendri, D., Giatman, M., & Ernawati, E. (2023). Transformasi Pendidikan Kejuruan: Mengintegrasikan Teknologi IoT ke dalam Kurikulum Masa Depan. *Journal of Education Research*, *4*(2), 752–758.

Amalia, M. (2022). Inovasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar Di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, *1*(1), 1–6.

Balqis, A., Harmain, H., & Nurwani, N. (2023). Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Non-Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar. *Jurnal Maneksi*, *12*(2), 388–392. https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1490

Cahyaningrum, W. N., Rasmani, U. E. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2022). Profil Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Survei Di Tk Gugus Dahlia

Wonosari, Klaten). *Kumara Cendekia*, *10*(2), 109. https://doi.org/10.20961/kc.v10i2.58458

Eska Nugraha, M., Dwi Candra Yuniar, Herlina Febiyanti, & Yeti Komalasari. (2024). Korelasi Motivasi Taruna Pola Pembibitan terhadap Minat Belajar Matematika. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1405–1412. https://doi.org/10.58230/27454312.617

Fajriani, G., Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Evaluasi berbasis game edukasi Wordwall untuk meningkatkan berpikir kritis siswa generasi Z kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Serang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(3), 36–42.

Febriani, F., Tohir, A., Qomario, Q., & Mukhlis, H. (2023). Pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Kedamaian Kota Bandarlampung. *Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences*, *2*(2), 31–34. https://doi.org/10.47679/202325

Martadinata, M. I., Idyaningsih, N., Nugraha, M. E., & Fatiha, H. (2024). The Influence of Parenting Model in Character Building Pattern of Palembang Aviation Polytechnic Cadets. *International Journal of Educational Review*, *6*(1), 1–10. https://doi.org/10.33369/ijer.v6i1.31198

Nindya, R., I. Isrokatun, & Irawati, R. (2024). Pengaruh Media SMARD Terhadap Pemahaman Matematis Peserta Didik Kelas VI Pada Materi Bangun Datar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 57–68. https://doi.org/10.58230/27454312.413

Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, *7*(3), 83. https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401

Putra, B. W., Nugraha, M. E., Nugraha, G. S., & Wulansari, A. (2022). *TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH Studi Diploma III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Politeknik kemampuan ketrampilan dalam pemecahan masalah .* *7*(4), 273–282.

Rahimi, I., & Pulungan, E. N. (2024). Pengaruh Guru Humoris (Sense Of Humor) terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 261–272. https://jurnaldidaktika.org

Ramadhan, B. D., Komalasari, Y., Sukahir, S., Putri, J., Pratama, R. A., Ramadhan, M. A. P., & Nugraha, M. E. (2024). The relationship between the zero-violence program in improving cadet parenting patterns at BPSDM transportation service schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *10*(2), 219. https://doi.org/10.29210/020243666

Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim. (2021). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, *6*(1), 54–57. https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.729

Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1*. *2*(2). https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373

Sutiyo, M. E. N. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Taruna Terhadap Hasil Belajar Matematika Teknik. *Jurnal Fibonaci*, *4*(2), 27–32. https://doi.org/10.24114/jfi.v2i1

Usman, Noviyanti, M., & Erwin. (2024). The Effect of the PBL Model on Critical Thinking Ability and Mathematics Learning Achievement of Class V Students of SDN Anggrek Cluster. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 295–304.

Y. Komalasarl, M. E. Nugraha, S. Danim, A. Z. A. R. (2024). IMPLEMENTATION OF STEM LEARNING WITH A SCIENTIFIC APPROACH TO IMPROVING CRITICAL, CREATIVE THINKING, AND LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, *13*(2), 182–194. https://doi.org/10.15294/jpii.v13i2.3320

Yesi Triyuliarlita Amelia, & Koko Safitri. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Konsumen Pada Café Hangout Di Sampit.

Copyright © 2024 The Author(s)


*Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *12*(1), 95–106. https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i1.296

Zalzabila, D. A. (2024). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Produk Dunkin'Donuts Di Dki Jakarta*. *9*(2), 115–126. https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/handle/123456789/11570

---Halaman ini sengaja dikosongkan---